



**Program Sarjana (S-1)
Kependidikan Bagi Guru
Dalam Jabatan PG-PAUD**

IKIP Veteran Semarang

**PEDOMAN
PENULISAN SKRIPSI** *Juli 2013*





BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

**Program Sarjana (S-1)
Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan
Fakultas Ilmu Pendidikan
IKIP Veteran Semarang
2013**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga buku pedoman penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Buku pedoman ini disusun dengan mengacu pada draft buku panduan penyusunan tugas akhir (TAS dan TABS) IKIP Veteran Semarang. Pimpinan UPT PSKGJ-PAUD mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan pedoman ini. Pedoman ini diperuntukkan bagi mahasiswa program Sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini di lingkungan IKIP Veteran Semarang. Pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa PSKGJ PG-PAUD IKIP Veteran Semarang sehingga skripsinya dapat diselesaikan dengan baik.

Semarang, 06 Juli 2013

Ketua Program Sarjana (S-1)
Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan
Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini
IKIP Veteran Semarang

Maulidya Ulfa, M.Pd.I

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI	3
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Rasional	4
B. Pengertian Skripsi	4
C. Tujuan Penyusunan Skripsi	4
D. Persyaratan	4
E. Etika Penyusunan Skripsi	5
BAB II PENYUSUNAN, PEMBIMBINGAN, dan UJIAN SKRIPSI	
A. Penyusunan dan Pembimbingan Skripsi	6
B. Permohonan dan Pelaksanaan Ujian Skripsi	6
C. Format Penilaian Skripsi	7
D. Penentuan Kelulusan	8
E. Perbaikan Skripsi	8
BAB III STRUKTUR SKRIPSI	
A. Bagian Awal	9
B. Bagian Inti	9
C. Bagian Akhir	12
BAB IV BAHASA, FORMAT, dan TATA TULIS SKRIPSI	
A. Bahasa dan Format	13
B. Tata Tulis	14
BAB V PENUTUP	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

1. Statuta IKIP Veteran Semarang, antara lain menjelaskan bahwa tujuan IKIP Veteran adalah memelihara, mengembangkan, menciptakan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang dapat membawa ke arah kesejahteraan individu dan masyarakat, serta mendukung pembangunan nasional melalui berbagai kegiatan akademik dan penelitian yang relevan. IKIP Veteran Semarang juga bertujuan mewujudkan keunggulan dalam bidang kependidikan melalui upaya-upaya pengembangan pendidikan akademik dan atau profesional, keilmuan, dan unsur-unsur terkait dan dengan komitmen untuk merespon segala permasalahan pendidikan dan kehidupan secara kreatif, inovatif, dan berkeadilan.
2. IKIP Veteran memiliki fungsi antara lain melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi serta melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni.
3. Mahasiswa sebagai bagian dari civitas akademika IKIP Veteran ikut pula bertanggung jawab dalam upaya memelihara, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui kegiatan penelitian dan penyusunan karya ilmiah. Salah satu bentuk kegiatan penelitian dan penyusunan karya ilmiah adalah penyusunan tugas akhir dalam bentuk skripsi.
4. Agar penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik, diperlukan pedoman. Pedoman ini diperuntukkan bagi mahasiswa program sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan.

B. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa yang merupakan kulminasi proses berpikir ilmiah sesuai dengan disiplin ilmu di IKIP Veteran yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana dalam program sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan di IKIP Veteran Semarang.

C. Tujuan Penyusunan Skripsi

Penyusunan skripsi bertujuan memantapkan wawasan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan kegiatan ilmiah, dengan cara memberi kesempatan memformulasikan ide, konsep, pola berpikir, dan kreativitas yang dikemas secara komprehensif, dan mengkomunikasikan dalam format yang lazim digunakan di kalangan masyarakat ilmiah.

D. Persyaratan

Mahasiswa yang mengajukan usulan penyusunan skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 110 sks.
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00.
3. Mendapat rekomendasi dari ketua program sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan.

E. Etika Penyusunan Skripsi

Skripsi yang disusun mahasiswa diharapkan berkualitas tinggi dari sudut keilmuan dan memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan serta standaretika akademik, baik proses maupun produknya. Pertimbangan-pedimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa, antarlain, sebagai berikut :

1. Kejujuran akademik, yang tercerminkan dalam;
 - a. Karya yang disusun benar-benar merupakan karyanya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiasi) seluruh ataupun sebagian.
 - b. Dicantumkan secara jelas semua referensi yang digunakan sebagai Bagian kajian, dan menunjukkan izin pencantuman atau penggunaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).
 - c. Disusunnya tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Keterbukaan, yaitu kesediaan untuk menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil kajian.
3. Tidak memaksa dan merugikan subjek penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian, yaitu dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.

BAB II

PENYUSUNAN, PEMBIMBINGAN, DAN UJIAN SKRIPSI

A. Penyusunan dan Pembimbingan Skripsi

Mahasiswa yang akan menyusun skripsi harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut, yaitu: (1) telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 110 sks, (2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00, dan (3) mendapat rekomendasi dari dosen Penasehat Akademiknya. Oleh karena itu, untuk menyusun skripsi mahasiswa harus mengikuti prosedur sebagai berikut.

1. Jika mahasiswa telah memenuhi dua persyaratan pertama di atas (telah menyelesaikan studi minimal 110 sks dan IPK minimal 2,00) maka mahasiswa segera menghubungi dosen penasehat akademik (PA) untuk mendapatkan rekomendasi menyusun skripsi.
2. Mahasiswa menemui Ketua program sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan untuk berkonsultasi mengenai calon pembimbing skripsi dengan membawa surat rekomendasi dosen PA dan rencana judul (topik, tema) skripsi disertai latar belakang dan penegasan singkat judul yang dipilih. Ketua program sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan menunjuk pembimbing I dan/atau pembimbing II.
3. Mahasiswa menemui calon dosen pembimbing untuk meminta kesediaannya membimbing. Jika dosen Pembimbing menyatakan bersedia (membubuhkan tanda tangan kesediaan pada surat penunjukan dari Ketua program sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan), mahasiswa meminta Ketua program sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan mengesahkan calon pembimbing menjadi pembimbing (sesuai ketentuan yang berlaku).
4. Ketua program sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan mengajukan usulan calon pembimbing skripsi yang sudah disepakati bersama kepada Dekan untuk dibuatkan surat keputusan pembimbing skripsi.
5. Mahasiswa menemui para pembimbing untuk membicarakan rencana skripsi yang akan dibuat, menentukan jadwal bimbingan skripsi dan melaksanakan konsultasi penulisan skripsi. Pada setiap kali melakukan konsultasi mahasiswa membawa buku bimbingan yang telah disediakan oleh Subbag Pendidikan.
6. Apabila karena sesuatu hal proses bimbingan tidak dapat berjalan efektif yang disebabkan karena kesalahan mahasiswa, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan ketua program sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan IKIP Veteran Semarang tentang kemungkinan pergantian pembimbing, baik yang bersifat sementara maupun Permanen.

B. Permohonan dan Pelaksanaan Ujian Skripsi

Pendaftaran ujian skripsi dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa yang telah selesai menyusun naskah skripsi dan mendapat persetujuan secara tertulis dari pembimbing untuk melaksanakan ujian skripsi segera mendaftarkan ujian ke Subbag Pendidikan dengan membawa syarat-syarat sebagai berikut :

- 1) Dokumen hasil studi (DHS).
- 2) Surat keterangan bebas teori.
- 3) Kuitansi pembayaran SPP semester terakhir atau semester berjalan.
- 4) KRS yang mencantumkan skripsi.
- 5) Surat keterangan cuti kuliah (bagi mahasiswa yang pernah cuti).
- 6) Naskah skripsi yang sudah disetujui pembimbing.
- 7) Buku bimbingan yang telah ditandatangani lengkap pembimbing sampai dengan persetujuan untuk mendaftarkan ujian.

- b. Subbag Pendidikan memberikan seperangkat berkas pendaftaran ujian skripsi. Selanjutnya, mahasiswa menemui Ketua program sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan untuk memperoleh tindak lanjut rencana pelaksanaan ujian (pengecekan persyaratan, memperoleh sekretaris ujian skripsi dari program sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan, dan persetujuan pelaksanaan ujian.
- c. Mahasiswa meminta ke Pembantu Dekan untuk menunjuk dosen penguji utama.
- d. Pembantu Dekan menetapkan dosen penguji utama. Dengan demikian, pada saat itu para dewan dosen penguji skripsi telah ditetapkan (semuanya harus telah memenuhi syarat untuk membimbing dan menguji skripsi), yang terdiri atas:
 - 1) Pembimbing.
 - 2) Sekretaris merangkap penguji.
 - 3) Penguji utama.
 - 4) Penguji pendamping.
- e. Subbag Pendidikan Fakultas membuat SK Penguji yang berisi tentang form Penguji dan jadwal pelaksanaan ujian dengan memperhatikan waktu yang semua anggota dewan penguji bisa hadir menguji, ruang ujian skripsi yang tersedia yang ditandatangani oleh Pembantu Dekan.

C. Format Penilaian Skripsi

Penilaian skripsi terdiri atas penilaian dokumen dan penilaian ujian lisan dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen	Bobot	Skor (0-100)	Bobot x skor
A. Penilaian Dokumen		-	-	-
1	Pemilihan dan perumusan masalah	2	-	
2	Relevansi kerangka/kajian teoritik dengan hipotesis dan/atau permasalahan penelitian, dan kemutakhiran sumber	2	-	
3	Ketepatan metodologi (teknik sampling, pengumpulan data, analisis, dsb)	2	-	
4	Kedalaman bahasan dan kelogisan uraian/paparan	3	-	
5	Bahasa dan tata tulis	1	-	
B. Penilaian Ujian Lisan		-	-	-
1	Kemampuan menyatakan pendapat secara logis dan benar	2	-	
2	Keterampilan menjawab pertanyaan ujian	3	-	
3	Penguasaan materi	3	-	
4	Tatakrama dan etika	2	-	
Jumlah		20	-	
Rerata nilai		-	-	

Rerata nilai dari setiap penguji dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{(B \times S)}{20};$$

dalam hal ini N = nilai, B = bobot, S = skor.

Nilai dari setiap dosen penguji maksimum 100. Nilai akhir ujian skripsi adalah rerata nilai (angka) dari seluruh dosen penguji kemudian dikonversikan ke dalam nilai huruf sesuai Peraturan Akademik IKIP VETERAN.

Tabel 1. Konversi Nilai Akhir Ujian Skripsi

Standar Nilai		Nilai	
10	100	Huruf	Bobot
8,6 – 10	86 - 100	A	4,00
8,0 – 8,5	80 – 85	A-	3,67
7,5 – 7,9	75 – 79	B+	3,33
7,1 – 7,4	71 – 74	B	3,00
6,6 – 7,0	66 – 70	B-	2,67
6,1 – 6,5	61 – 65	C+	2,33
5,6 – 6,0	56 – 60	C	2,00
0,0 – 5,5	0 – 55	D	1,00

D. Penentuan Kelulusan

Hasil ujian skripsi diumumkan oleh Ketua Dewan Penguji kepada mahasiswa setelah selesai ujian. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi jika mendapatkan nilai akhir (rerata nilai dari seluruh dewan penguji) minimal C (5,6 atau 56).

Hasil ujian dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Lulus tanpa perbaikan skripsi,
2. Lulus dengan perbaikan skripsi,
3. Tidak lulus, mengulang ujian dengan perbaikan skripsi,
4. Tidak lulus dan harus membuat skripsi baru.

E. Perbaikan Skripsi

Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan keharusan memperbaiki (merevisi) skripsi diberi waktu maksimal satu bulan untuk memperbaiki skripsi. Apabila dalam waktu yang sudah ditentukan yang bersangkutan tidak dapat menyelesaikan perbaikannya, maka mahasiswa tersebut akan diuji ulang.

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dan harus memperbaiki (merevisi) skripsi diberi waktu maksimal dua bulan untuk memperbaiki skripsinya itu. Apabila dalam waktu yang sudah ditentukan mahasiswa tersebut tidak dapat menyelesaikan perbaikannya, maka harus menyusun skripsi baru.

BAB III STRUKTUR SKRIPSI

Struktur tugas akhir skripsi terdiri atas bagian awal, isi, dan akhir. Uraian secara rinci, sebagai berikut:

A. Bagian awal

Bagian awal skripsi terdiri atas:

1. Halaman sampul memuat hal-hal sebagai berikut: judul, maksud penulisan, lambang IKIP VETERAN, nama dan nomor mahasiswa, nama program sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan, nama fakultas, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Halaman sampul berupa kertas tebal berwarna sesuai warna bendera fakultas dan dibuat setelah skripsi diujikan dan dinyatakan diterima (Contoh pada Lampiran 1),
2. Halaman antara berupa halaman putih kosong yang diletakkan di antara sampul skripsi dan halaman judul. Halaman ini dibuat setelah skripsi dinyatakan diterima,
3. Halaman judul memuat unsur yang sama dengan isi halaman sampul (Contoh pada Lampiran 2),
4. Halaman persetujuan memuat pernyataan persetujuan pembimbing bahwa skripsi yang disusun mahasiswa sudah layak diujikan. Halaman ini diberi judul PERSETUJUAN (Contoh dapat dilihat pada Lampiran 3),
5. Halaman pernyataan berisi pernyataan mahasiswa bahwa skripsi yang disusun benar-benar merupakan karyanya sendiri dan tanda tangan pengujialah asli, dengan disertai tanda tangan. Halaman ini diberi judul PERNYATAAN (Contoh pada Lampiran 3),
6. Halaman pengesahan memuat bukti pengesahan akademik oleh tim penguji dan administratif oleh dekan fakultas. Unsur-unsur yang ada dalam halaman ini adalah judul skripsi, nama penulis, dan pernyataan pengesahan tim penguji serta dekan fakultas. Halaman ini diberi judul PENGESAHAN. Nama-nama tim penguji yang dicantumkan hanya yang benar-benar hadir menguji. Pembimbing (pertama atau utama) bertindak sebagai ketua tim penguji. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 4.
7. Halaman motto. Halaman ini tidak diberi judul, cukup mencantumkan kata "Motto" :disertai satu atau lebih kata-kata mutiara, ayat-ayat dari Kitab Suci dan sebagainya yang selaras dengan topik atau tema skripsi.
8. Halaman persembahan. Istilah persembahan lebih bersifat penghalus dari hadiah atau pemberian. Dengan demikian, skripsi dapat "dipersembahkan" kepada siapa saja yang dianggap memiliki makna bagi penulisnya. Contoh: "skripsi ini dipersembahkan kepada atau untuk Ayahanda, Ibunda"
9. Halaman abstrak berisi abstrak skripsi. Abstrak skripsi ditulis dalam tiga paragraf, dengan jarak antar baris satu spasi. Isi abstrak secara keseluruhan maksimal berjumlah 200 kata. Paragraf pertama berisi uraian singkat permasalahan dan tujuan penelitian. Paragraf kedua memuat metode atau prosedur penelitian. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian. Pada bagian bawah dicetak miring kata-kata kunci dari isi (topik, tema) skripsi (Contoh dapat dilihat pada Lampiran 5).
10. Halaman kata pengantar berisi informasi secara garis besar mengenai maksud penulisan skripsi serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi, pejabat ataupun perorangan. Pejabat boleh disebutkan namanya atau "kata antaran kesantunan" terhadapnya (Bapak atau Ibu). Halaman ini diberi judul KATA PENGANTAR.
11. Halaman daftar isi memuat seluruh isi skripsi, yaitu; halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pernyataan, halaman pengesahan, dan halaman motto.

halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel/daftar gambar/daftar lampiran, judul bab dan subbab, serta daftar pustaka. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 6.

12. Halaman daftar tabel dibuat jika di dalam skripsi terdapat beberapa tabel (tiga lebih) memuat nomor urut dan judul tabel serta halaman tempat tabel itu tercetak. Halaman ini diberi judul DAFTAR TABEL.
13. Halaman daftar gambar dibuat jika di dalam skripsi terdapat gambar, grafik, diagram, peta dan sebagainya, yang memuat nomor urut dan judul gambar, grafik, diagram, peta dan sebagainya serta halaman tempat gambar, grafik, diagram, peta dan sebagainya itu tercetak. Halaman ini diberi judul DAFTAR GAMBAR.
14. Halaman daftar lampiran dibuat jika di dalam skripsi terdapat beberapalampiran (tiga lebih), memuat nomor urut dan judul lampiran serta halaman tempat lampiran itu tercetak. Halaman ini diberi judul DAFTAR LAMPIRAN.

B. Bagian inti (isi)

Bagian ini merupakan isi skripsi yang terdiri atas bab-bab beserta subbab dan anak subbabnya. Setiap bab diberi nomor urut dengan angka romawi, dicetak dengan huruf besar seluruhnya, dan dituliskan di tengah halaman atas simetris kiri-kanan.

Struktur bab dan isinya sangat tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan mahasiswa. Pada umumnya, struktur bagian isi, sebagai berikut;

1. Bab Pendahuluan (BAB I); memuat:

- a. Latar belakang yang menjelaskan rasional atau justifikasi arti penting pemilihan permasalahan (topik) yang akan diteliti.
- b. Identifikasi masalah yang berisi kajian berbagai masalah yang relevan dengan ruang lingkup dan kedalaman topik penelitian
- c. Pembatasan masalah, yaitu penetapan masalah (dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi) yang akan diteliti dengan mempertimbangkan aspek metodologis, kelayakan lapangan (kemungkinan untuk diteliti), dan keterbatasan yang ada pada penulis untuk melakukannya, tanpa mengorbankan kebermaknaan arti, konsep, atau topik yang diteliti.
- d. Perumusan masalah, yaitu penegasan permasalahan yang akan diteliti yang dinyatakan dalam kalimat tanya yang lugas dan jelas.
- e. Tujuan penelitian yang menyatakan target yang akan dicapai melalui penelitian yang akan dilakukan.
- f. Kegunaan (manfaat) penelitian yang menjelaskan manfaat temuan penelitian, baik bagi kepentingan teoretis maupun praktis.

2. Bab Kerangka atau Kajian Teori (BAB II)

Bab ini berisi kajian (telaah) teori (dari literatur dan hasil penelitian) yang relevan dengan permasalahan penelitian. Kajian teori dilakukan dalam rangka menelaah aspek (konsep-konsep) atau variabel yang akan diteliti, untuk menemukan jawaban teoritik terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Pada umumnya, kerangka atau kajian teori, mencakup:

- a. Deskripsi teori dan hasil penelitian yang relevan yang menguraikan teori-teori dan hasil penelitian yang berupa konsep-konsep dan variabel serta definisinya, asumsi-asumsi, dan hubungan antar variabel sesuai dengan judul penelitian yang dapat memperjelas (menegaskan) apa yang akan diteliti.
- b. Kerangka pikir yang berisikan gambaran logis bagaimana variabel-variabel saling berhubungan (berkorelasi).

- c. Hipotesis penelitian yang merupakan hasil sintesis (simpulan) kajian teori. Hipotesis ini dirumuskan secara singkat, lugas, dan jelas dan dinyatakan dalam kalimat pernyataan mengenai hubungan antar variabel.

Catatan:

Tidak semua penelitian memerlukan rumusan hipotesis, sehingga bagian ini harus disesuaikan.

3. Bab Metode Penelitian (BAB III)

Bab ini menguraikan langkah-langkah penelitian, yang memuat hal-hal sebagai berikut;

- a. Model atau metode penelitian dan desain (rancangan) penelitian yang digunakan.
- b. Sumber informasi (informan) atau subjek penelitian dan sampel penelitian yang digunakan. Jika penelitian menggunakan sampel, maka teknik pengambilan sampel dan alasannya perlu dijelaskan. Dalam penelitian Undakan perlu dijelaskan pula siapa yang menjadi "partisipan" penelitian (yang dikenai "tindakan" dan kolaborator penelitian (jika ada)).
- c. Lokasi penelitian, yang menunjuk pada tempat diselenggarakannya penelitian dan alasan-alasan pemilihannya. Dalam penelitian yang bersifat kualitatif, perlu dikemukakan prosedur memasuki lapangan penelitian.
- d. Teknik pengumpulan data yang digunakan disertai alasan pemilihannya. Pada bagian ini dipaparkan pula instrumen pengumpulan data yang digunakan dan proses penyusunannya. Jika menggunakan alat ukur tes dan sejenisnya, maka perlu pula disertakan uji instrumen tersebut (validitas, reliabilitas, indeks kesulitan, daya beda, dan lain-lain).
- e. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data disertai alasan pemilihannya.

4. Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan (BAB IV)

Pada bab ini dipaparkan temuan-temuan yang diperoleh. Untuk penelitian hipotetik (yang berhipotesis) dan kuantitatif, pemaparan temuan dilakukan atas dasar rumusan hipotesis yang diajukan. Hasil uji hipotesis kemudian dibahas (ditafsirkan maknanya secara konseptual) disertai bahasan mengapa dan bagaimana hasil-hasil penelitian itu terjadi. Untuk penelitian yang bersifat kualitatif temuan penelitian dipaparkan Pembahasan dilakukan manakala ada alasan logis untuk membahas temuan.

5. Bab Simpulan dan Saran atau Rangkuman (BAB V)

Pada bab ini dibuat simpulan hasil penelitian secara singkat, lugas, tetapi mencakup. Pada penelitian tertentu yang tidak memerlukan ada penyimpulan (penelitian "deskriptif") yang dibuat bisa hanya berupa rangkuman hasil penelitian yang meringkas butir-butir penting hasil penelitian. Saran jika secara logis memang harus ada penelitian deskriptif mungkin tidak mengundang harus ada saran) diajukan sesuai dengan simpulan atau temuan hasil penelitian, yang berupa implikasi dari temuan dimaksud. Saran harus bersifat operasional atau konkret, yakni menyebutkan apa-apa kegiatan atau tindakan yang harus (seyogyanya) dilakukan oleh pihak yang diberi saran.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka memuat daftar nama buku, jurnal, laporan penelitian, dan sumber lain yang digunakan. Penulisan daftar pustaka dibahas pada bab tersendiri.

2. Lampiran

Lampiran memuat bahan-bahan penunjang yang digunakan dalam penulisan skripsi, Lampiran dapat berupa antara lain surat ijin penelitian, instrumen, data-data, rumus-rumus dan perhitungan statistik yang dipakai. Prosedur perhitungan dan hasil uji coba instrumen, dan catatan lapangan.

BAB IV

BAHASA, FORMAT, DAN TATATULIS SKRIPSI

A. Bahasa dan Format

1. Bahasa

TA ditulis dengan bahasa Indonesia baku yang baik dan benar dengan mengikuti Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempumakan khusus pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris dan program studi Sastra Inggris tugas akhir ditulis menggunakan bahasa Inggris baku.

2. Format Kertas dan Huruf

a. Ukuran kertas

Naskah TA (selain sampul) diketik pada kertas HVS ukuran kuarto (12,5cm x 28 cm) dengan berat 70 atau 80 gram, berwarna putih dan diketik tidak bolak-balik. Apabila menggunakan kertas khusus, seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, dan sejenisnya, boleh di luar batas ukuran, akan tetapi harus dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

b. Sampul

Sampul luar menggunakan karton tebal dan dilapis plastik bening dengan warna hijau.

c. Jenis huruf

Naskah secara umum diketik dengan menggunakan jenis huruf *TimesNew Roman 12* atau *Arial 11*. Perkecualian ditetapkan tersendiri.

d. Huruf miring

Huruf miring digunakan untuk :

- 1) Judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain pada daftar pustaka;
- 2) istilah, kosakata atau kalimat dalam bahasa daerah dan bahasa asing yang masuk ke dalam teks;
- 3) huruf, kosakata, frasa, atau kalimat sebagai aspek linguistik;
- 4) nama spesies atau varietas dalam ilmu biologi;
- 5) huruf yang digunakan untuk simbol-simbol dalam statistika atau aljabar.

3. Format Pengetikan

a. Spasi

Jarak pengetikan antara baris dua spasi. Bagian yang harus diketik dengan jarak satu spasi adalah: judul bab, judul tabel dan gambar yang lebih dari satu baris, abstrak, kutipan langsung yang lebih dari empat baris, dan daftar pustaka.

b. Petak pengetikan

Tulisan naskah harus berada dalam (tidak boleh melebihi atau di luar) "petak pengetikan" dengan batas-batas tepi (margin) dari tepi kertas sebagai berikut.

Tepi kiri : 4 cm

Tepi atas : 3 cm

Tepi kanan : 3 cm

Tepi bawah : 4 cm (nomor halaman pada batas 3 cm).

c. Indensi

Pengetikan naskah skripsi maupun TABS menggunakan pola berindensi (menjorok), yaitu setiap alinea baru yang berada dalam "petak pengetikan" seperti disebutkan di atas

diketik menjorok ke dalam. Yaitu dimulai pada ketikan (huruf) keenam. Alinea baru yang tidak dimulai pada ketukan keenam dari batas kiri pengetikan "petak pengetikan" tersebut diatas, menggunakan pola rata kiri.

d. Penomoran halaman

Nomor halaman diletakkan di bawah halaman dua spasi (1 cm dibawah baris terakhir teks atau 3 cm dari tepi bawah kertas). Halaman teks (bagian tengah atau isi dan akhir) mulai dari bab pendahuluan sampai dengan lampiran-lampiran menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst), sementara halaman sebelumnya (bagian awal) seperti halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv dst).

e. Penomoran hirarki uraian

Uraian yang berhirarki (berjenjang) menggunakan nomor jenjang dengan pola sebagai berikut:

I
A
1.
A
1)
a)
(1)
(a)
(i)

Nomor angka rumawi besar (I, II, III dst) digunakan untuk penomoran bab. Judul uraian yang "bernomor huruf besar" (A, B dst) untuk judul subbab dan angka Arab (1, 2 dst) untuk sub-subbab). Hirarki uraian akhirnya yang besar (luas) dibagi-bagi menjadi sub-sub atau bagian-bagian yang lebih kecil, dan ini pun dibagi-bagi lagi menjadi sub atau bagian yang lebih kecil lagi, jadi berbeda dengan nomor-nomor (angka) membilang. Misalnya: Rukun Islam ada lima, yaitu:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Ini tidak ada kaitannya dengan hirarki uraian, sehingga angka-angka tersebut bisa digunakan walau setelah "nomor judul hirarki uraian paling kecil" sekalipun, misalnya di bawah atau di dalam uraian yang berhuruf judul (iii).

B. Tata Tulis

1. Penulisan Judul Bab, Sub-bab, dan Seterusnya

- a. Nomor dan judul bab diketik dengan huruf kapital (huruf besar) cetak tebal seluruhnya. Nomor bab (BAB I, BAB II dst) diketik pada jarak 3 cm dari tepi atas di tengah-tengah

(simetris kiri-kanan). Di bawahnya diketik judul bab. Jika judul bab lebih dari satu baris, diketik dengan pola piramida terbalik.

- b. Nomor dan judul sub-bab (cetak tebal. seluruhnya) diketik mulai pada batas tepi (margin) kiri "petak pengetikan." Huruf awal setiap kata judul sub-bab ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata sambung, kata depan, dan kata sandang. Nomor sub-bab ditulis dengan huruf kapital diikuti tanda titik (A., B., C., dan lain seterusnya).
- c. Nomor dan judul sub-subbab (cetak tebal seluruhnya) dimulai juga pada batas tepi kiri "petak pengetikan." Huruf awal setiap kata juga ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata sambung, kata depan, dan kata sandang. Nomor sub-subbab ditulis dengan angka Arab diikuti tanda titik (1., 2., 3., dst) cetak tebal seluruhnya.
- d. Nomor dan judul sub-sub-subbab (cetak tebal seluruhnya) dimulai pada ketukan keempat dari tepi kiri "petak pengetikan," sehingga judulnya akan berada pada ketukan keenam. Judul ditulis dengan huruf kecil seluruhnya kecuali huruf pertama. Alinea pertama dari bagian ini akan diketik mulai pada ketukan keenam, sementara baris berikutnya akan mulai pada tepi (margin) kiri "petak pengetikan." Nomor sub-sub-subbab ditulis dengan huruf kecil diikuti tanda titik (a., b., c., dan lain seterusnya).
- e. Nomor dan judul sub-subsub-subbab diketik mulai pada ketukan keenam dari tepi kiri "petak pengetikan." Nomor sub-subsub-subbab ditulis dengan angka Arab diikuti tanda kurung tutup, tidak diikuti tanda titik (1), 2), 3) dst. Nomor dan judul ditulis dengan huruf kecil cetak tebal seluruhnya diakhiri tanda titik. Uraian selanjutnya meneruskan baris judul (tidak pada baris berikut).

2. Penyajian Tabel dan Gambar

a. Tabel

- 1) Setiap tabel yang disajikan diberi nomor tabel (Tabel 1, Tabel 2, dst) urut dari tabel yang berada pada pertama kali muncul dalam seluruh naskah TA sampai dengan halaman terakhir teks atau bab simpulan dan saran). Nomor tabel mendahului judul tabel.
- 2) Nomor dan judul tabel diletakkan di atas tabel.
- 3) Penulisan nomor tabel (kata Tabel 1, Tabel 2 dan seterusnya yang diikuti. (tanda titik) dimulai dari tepi kiri diikuti judul tabel.
- 4) Tulisan tabel dan nama tabel menggunakan huruf kecil kapitalisasi (setiap awal kata dimulai dengan huruf besar kecuali kata sandang, kata sambung, dan kata depan)
- 5) Nomor tabel menggunakan angka Arab baik dalam teks maupun dalam lampiran. Nomor tabel dalam teks ditulis secara urut tanpa memperhatikan dalam bab mana tabel disajikan. Tabel dalam lampiran dimulai dengan nomor baru.
- 6) Setiap tabel sedapat mungkin disajikan pada halaman yang sama, meskipun harus memodifikasi ukuran huruf.

b. Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan sejenisnya. Penyajian gambar mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- 1) Tulisan gambar, nomor gambar, dan nama gambar diletakkan di bawah gambar.
- 2) Penulisan kata gambar, nomor gambar, dan nama gambar diletakkan di tengah.

- 3) Tulisan gambar dan nama gambar menggunakan huruf kecil kapitalisasi (setiap awal kata dimulai dengan huruf besar kecuali kata sandang, kata sambung, dan kata depan).
- 4) Nomor gambar menggunakan angka Arab baik dalam teks maupun dalam lampiran. Nomor gambar dalam teks ditulis secara urut tanpa memperhatikan dalam bab mana gambar disajikan. Gambar dalam lampiran dimulai dengan nomor baru.

3. Kutipan

a. Cara Menulis Kutipan Langsung

- 1) Kutipan langsung ditulis sama persis dengan sumber aslinya, baik mengenai bahasanya maupun ejaannya.
- 2) Kutipan yang terdiri dari lima baris atau lebih, diketik diluar bodi teks dimulai pada ketukan ke enam.
- 3) Kutipan yang panjangnya kurang dari lima baris dimasukkan dalam teks, diawali dan diakhiri oleh tanda petik "...").
- 4) Kutipan yang dihilangkan beberapa bagian kalimatnya, bagian yang dihilangkan diganti dengan tiga titik. Bila yang dihilangkan satu kalimat atau lebih, bagian yang dihilangkan tersebut diganti dengan titik-titik sepanjang satu baris.
- 5) Kutipan yang diberi penjelasan atau digaris bawahi, diberi keterangan dalam tanda kurung.
- 6) Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebut nama pengarang, tahun terbitan, dan nomor halaman yang dikutip. Contoh: (Baumgartner, 2007 : 12).

b. Cara Menulis Kutipan Tidak Langsung

- 1) Kutipan tidak langsung diketik sebagai bodi teks
- 2) Sumber kutipan tidak langsung ditulis dengan menyebut nama pengarang dan tahun terbitan.

Contoh :

- (1) Menurut Safrit (2007: 11-14),
- (2).....(Safrit, 7007 : 11-14).

4. Penulisan Daftar Pustaka

- a. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis menurut nama pengarang dan tidak perlu menggunakan nomor urut
- b. Penulisan buku yang dijadikan rujukan mengikuti urutan: nama pengarang/ tahun penerbitan, judul buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit.

Contoh:

a) Buku dengan pengarang satu orang

Oliva, Peter F. (2007). *DevelopingtheCurriculum*^{5rd}. New York: HarperCollins.

Lexy J Meleong. (2000). *Metodotogi Penelitian Kualitatif Bandung*: PT. Remaja Rosda Karya.

b) Buku dengan pengarang dua orang

StrunK W., Jr., & White, E.B. (1979). *The Elements of Style*^{3rd}.ed - bedakan contoh antara editor dan edisi ke- New York: Macmillan.

Paul, Richard &Elder, Linda. (2001). *CriticalThinking New York: Prentice Hall*.

- c) Buku dengan pengarang tiga orang
 Nadler, D., Gerstein, M.S. & Shaw R.B' (1992). *Organizationa I Architecture: Design for Changing Organizations*. San Francisco: Jossey-Bass.
 Beer, M., Einstant, R.A., & Spector, B. (1990). *The Critical Path to Corporate Renewal*. Boston: Harvard Business School Press.
- d) Buku dengan pengarang lebih dari tiga orang
 Mohrman, A.M. et al. (1989). *Large-scale Organizational Change*. San Francisco: Jossey-Bass.
 Senge, Peter. et. al. (2000). *School that Learn* New York: Doubleday.
- e) Buku yang disunting
 Popkewitz, Thomas S. & Fendler, Lynn (eds). 1999). *Critical Theories in Education*. New York: Routledge.
 Elmore, R.F. (ed). *Restructuring School: The Next Generation of Educational Reform*. San Francisco: Jossey-Bass.
- f) Buku yang direvisi
 Cohen, J. (2000). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Science*. Revised. New York: Academic Press.
- g) Buku yang diterjemahkan
 Gardner, Howard. (2003). *Kecerdasan Majemuk: Teori dalam praktik* (Alih bahasa: Drs. Alexander Sindoro). Batam Center: Penerbit Interaksara.
 Hoerr, Thomas R. (2007). *Becoming a Multiple Intelligences School (Buku kerjamultiple intelligences)*. Penerjemah: Ary Nilandari. Bandung: Penerbit Kaifa.
- c. Penulisan artikel jurnal yang dijadikan rujukan mengikuti urutan: nama pengarang/ tahun penerbitan, judul artikel, nama jurnal, nomor jurnal dan halaman.
 Contoh:
 1. Artikel dengan satu pengarang
 Abdur Rahman As'ari (2001). "Penggunaan Strategi Pemampatan dalam Pembelajaran Matematika." jurnal MIPA (Nomor I tahun 30). Hlm. 1-14.
 2. Artikel dengan dua pengarang
 Sarmino dan Husain Haikal. (2001). "Segi Kultural Religius Perpindahan Keraton Kartasura ke Surakarta." Jurnal Penelitian dan Evaluasi 4(III). Hlm. 103-121.
- d. Penulisan artikel majalah yang dijadikan rujukan mengikuti urutan: nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel, nama majalah, dan halaman.
 Contoh:
 Tatang Iskama. (2002). "Diaspora dan postkoronialisme". Ekspresi. H/n. 20-21.
- e. Penulisan Artikel surat kabar yang dijadikan rujukan mengikuti urutan; nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel, nama surat kabar, tanggal terbit dan halaman.
 Contoh:
 Abdurahmanwahid. (2002). "Islam, Agama populer atau Elitis". Kompas {6 September 2002}. Hlm.4.

f. Penelitian, Tesis, Disertasi yang diterbitkan

Contoh:

Foster-Havercamp. M.E" (1982). "Anreanalysis of the Relationship between Preservice Teacher Training and Directedreaching performance.,, Doctoraldissertation. Universifyof Chicago. t9EL. DisiertationAbstractIntemational. 42. 44094.

DjemariMardapi, dkk. {1994). "Daya Prediksi Tes Masuk IKIP Jakartaterhadap Prestasi dan Lama studi Mahasiswa Pascasarjana IKIP" Yogyakarta." Abstrak tiasil penelitian IKIPYogyakarta Yogyakarta:Lembaga Penelitian IKIP.

g. Penelitian, Tesis, Disertasi yang tidak diterbitkan

Contoh :

R.yeson. J.F. (1983). "Effective Management Training: Two Models."Unpublished master's thesis.Clarkson College of Technology. postdam.N.Y.

Supamo, dkk. (1988). "Studi Experimental Metode Membaca PQRST dan Metode Membaca STUDY terhadap Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS IKIP Yogyakarta.,' Laporan penelitian IKIP Yogyakarta.

Nandang. Supriyatna. (2001). "Daya prediki Nilai Rapor dan STTB terhadap Prestasi Belajar jalur PMDK FPTK Upl." Iesils. pps-UNY.h. Artikel dari internet

Contoh:

NASPE. (2006). "Moving into the Future: National Standards for physical Education, 2nd Edition". Diambil dari

<http://www.aahperd.org/naspe/template.cfm?template=publications-nationsnationalstandards3.html>, pada tanggal 06 Mei 2006.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini akan ditegaskan kembali bahwa buku panduan penyusunan skripsi ini hanya memuat kerangka kerja penyusunan skripsi dan belum menjangkau aspek-aspek substansi kajian. Oleh karena itu, peran pembimbing sangat diharapkan demi kesuksesan penulisan skripsi ini. pada akhirnya, mohon saran dan masukan demi perbaikan mutu buku panduan ini di masa mendatang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK ANAK MELALUI METODE PERMAINAN BOLA UDARA DI TK KIBAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Fadhila Fathin Zahra
NPM. 06202411008 PSKGJ

**PROGRAM SARJANA (S1)
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
IKIP VETERAN SEMARANG
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul: “” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,

.....
NIP/NIY.....

Semarang,
Pembimbing II,

.....
NIP/NIY

Semarang,2013
Ketua program sarjana (S1)
Kependidikan Bagi Guru Dalam
Jabatan PG-PAUD

.....
NIP/NIY.....

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : "....." ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal.....dan dinyatakan **lulus**.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.....	Penguji Utama
2.....	Penguji I
3.....	Penguji II

Semarang,2013
Fakultas Ilmu Pendidikan,
Dekan FIP,

.....
NIP/NIY.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda wisuda pada periode berikutnya.

Semarang, 6 Juli 2013
Yang menyatakan,
(Fadhila Fathin Zahra)
NPM. 06202411008 PSKGJ

ANALISIS KORELASI ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DAN KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA DINI DI SEMARANG

Fadhila Fathin Zahra

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Tingkat kecerdasan spiritual anak usia dini di kota Semarang; (2) tingkat pelanggaran tata tertib anak di sekolah; (3) uji hubungan antara kecerdasan spiritual dan karakter disiplin anak usia dini di Jawa Tengah..

Jenis penelitian adalah penelitian desain eksperimental dengan dua variabel yakni kecerdasan spiritual dan karakter disiplin anak usia dini. Objek penelitian adalah 100 guru PAUD yang dipilih secara acak merupakan mahasiswa IKIP Veteran Jawa Tengah dan guru PAUD di Jawa Tengah. Instrumen kuesioner divalidasi dengan uji validitas konstruk serta analisis kuantitatif dilakukan dengan analisis korelasi dua variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kecerdasan Spiritual anak usia dini di Kota Semarang sebesar 97.3% kriteria sangat baik. Ini menunjukkan bahwa Anak usia dini tingkat kecerdasan spiritualnya tercermin pada keberagamaan dalam sikap dan perilaku yang diliputi dengan nilai-nilai dan norma-norma agama. Siswa berupaya berupaya tunduk dan patuh pada nilai-nilai yang diyakininya penuh kesadaran dan disertai penyerahan diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku sehari-hari.; (2) karakter melanggar tata tertib anak usia dini sebesar 62.7% kriteria sangat rendah. Ini artinya bahwa pelanggaran yang dilakukan siswa masih dalam kategori wajar. Pelanggaran yang dilakukan tidak menjurus pada kejahatan atau kriminal; (3) ada hubungan berlawanan arah antara Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Melanggar Tata Tertib Sekolah. Hal ini dibuktikan dari hasil output SPSS sebesar -0.467 . ($0.467 > 0.05$ (0.227)). Ini menunjukkan bahwa semakin baik kecerdasan spiritual siswa maka akan semakin kecil perilaku melanggar tata tertib sekolah pada anak usia dini. Hal ini berarti bahwa siswa yang taat menjalankan kewajiban agamanya kecil kemungkinan ia akan melakukan perilaku melanggar tata tertib sekolah, baik pelanggaran yang menjurus pada kejahatan maupun kenakalan ringan, demikian juga sebaliknya.

Kata Kunci: *kecerdasan spiritual, karakter anak usia dini, melanggar, tata tertib*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pembelajaran Kooperatif.....	9
2. Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT.....	15
3. Media Pembelajaran.....	20
4. <i>CompactDisc</i> (CD).....	21
5. SAVI.....	22
6. Belajar dan Hasil Belajar.....	25
7. Sejarah.....	31
B. Kerangka Berfikir.....	32
C. Hipotesis Tindakan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Lokasi Penelitian.....	34
B. Subyek Penelitian.....	34
C. Desain Penelitian.....	34
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	42
E. Alat Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Analisis Data.....	44

	H. Indikator Keberhasilan.....	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
	A. Hasil Penelitian.....	47
	1. Gambaran Data Awal	47
	2. Hasil Penelitian Siklus I.....	48
	3. Hasil Penelitian Siklus II.....	53
	B. Pembahasan.....	59
	C. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V	PENUTUP.....	68
	A. Simpulan.....	68
	B. Saran.....	69
	DAFTAR PUSTAKA.....	71

Format Penilaian Ujian Skripsi
Program Sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan
Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Veteran Semarang

Nama Mahasiswa :

No. Mahasiswa :

Judul Skripsi :

No.	Komponen yang dinilai	Nilai
Karya Tulis (bobot=3)		
1	Tata Tulis	
2	Penggunaan Bahasa	
3	Kejelasan Masalah	
4	Kegayutan studi pustaka dengan masalah	
5	Kemutakhiran sumber pustaka yang digunakan	
6	Ketepatan metodologi yang digunakan	
7	Ketepatan penyajian hasil	
8	Ketepatan pemaknaan hasil	
9	Keaslian	
10	Kegunaan/manfaat	
	Rata-Rata (A)	
Presentasi (bobot=5)		
1	Sistematika Penyajian	
2	Kejelasan penyampaian hasil penelitian	
3	Keterbukaan terhadap pertanyaan/ saran pengujian	
4	Ketepatan kebenaran jawaban	
5	Kesan umum	
	Rata-Rata (B)	
Proses Pembimbingan (bobot=2)		
1	Kemandirian	
2	Ketekunan dan Keuletan	
3	Kesan Umum	
	Rata-Rata (C)	

Nilai Akhir =

a) Penguji $NA = \frac{3A \times SB}{8}$

b) Pembimbing $NA = \frac{3A \times SB \times 2C}{10}$